

**HUBUNGAN ANTARA DORONGAN Mencari Sensasi DAN  
FAKTOR *NEUROTICISM* DENGAN PERILAKU BERISIKO  
PADA ORANG DENGAN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY  
VIRUS (HIV)* DI SEMARANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Magister Profesi Psikologi**

**Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi**

**Jenjang Magister  
Mayor Klinis Dewasa**

**Diajukan oleh:  
Mercy Brigitha Kristiyanto  
19.E3.0009**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI  
JENJANG MAGISTER  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi dan Faktor *Neuroticism* dengan Perilaku Berisiko Pada Orang Dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Semarang

Mercy Brigitha Kristiyanto

19.E3.0009

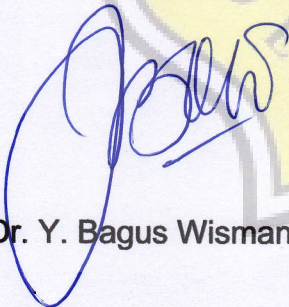
Tesis ini telah disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi pada tanggal :

11 November 2019

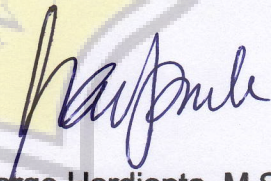
**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Pendamping,**



Dr. Y. Bagus Wismanto, MS.



Drs. George Hardjanta, M.Si., Psikolog.

## HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi dan Faktor *Neuroticism* dengan Perilaku Berisiko Pada Orang Dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Semarang

Mercy Brigitha Kristiyanto  
19.E3.0009

Tesis ini telah disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi pada tanggal :

11 November 2019

Semarang, 11 November 2019  
Ketua Program,

(Dr. Endang Widyorini, M.S., Psikolog)

Dewan Penguji

1. Dr. Endang Widyorini, M.S., Psikolog
2. Dr. Christin Wibhowo, S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si., Psikolog

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 11 November 2019

Yang Menyatakan,



(Mercy Brigitha Kristiyanto)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa,  
keluarga, semua pihak yang telah memberikan dukungan,  
dan untuk para pembaca semua.



## MOTTO

Selesaikan semua yang sudah dimulai dengan sebaik-baiknya.

Selalu bersyukur atas setiap keberhasilan kecil yang telah dicapai.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi dan Faktor *Neuroticism* dengan Perilaku Berisiko Pada Orang Dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Semarang”.

Atas terselesaikannya tesis ini, maka tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Endang Widyorini, MS., selaku Ketua Program Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah berkenan untuk memberikan saran dan tambahan referensi yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan karya ini.
2. Ibu Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si., selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa berkenan untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Drs. George Hardjanta, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa sabar menyediakan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, membagikan pengetahuan-pengetahuan baru yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Dr. A. Rachmad Djati, W., MS., selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membantu penulis dalam memberikan ide untuk mengangkat topik Perilaku Berisiko pada Orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV).

6. Seluruh Dosen Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru bagi penulis.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan segala bentuk urusan administrasi dan perizinan yang diperlukan oleh penulis.
8. Mas Puta Aryatama, selaku Koordinator Yayasan Sehat Peduli Kasih (PEKA) Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian awal terkait data jumlah orang dengan HIV di Semarang.
9. Bunda Upik Krisnawati, S.K.M., selaku Pembina KDS Arjuna Plus Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di KDS Arjuna Plus Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang turut membantu terselesaikannya karya ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang mendukung atas tersusunnya karya ini.

Semarang, 11 November 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
HALAMAN ABSTRAKSI .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	13
C. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoritis .....	14
2. Manfaat Praktis .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Perilaku Berisiko Pada Orang Dengan HIV .....	15
1. Pengertian Perilaku Berisiko Pada Orang Dengan HIV .....	15
2. Dimensi-dimensi Perilaku Berisiko .....	18
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Berisiko .....	20
B. Dorongan Mencari Sensasi .....	25
1. Pengertian Dorongan Mencari Sensasi .....	25
2. Aspek-aspek Dorongan Mencari Sensasi.....	26
C. Faktor <i>Neuroticism</i> .....	28
1. Pengertian Faktor <i>Neuroticism</i> .....	28

2. Faset-faset Faktor <i>Neuroticism</i> .....	30
D. Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi dan Faktor <i>Neuroticism</i> dengan Perilaku Berisiko Pada Orang dengan HIV .....	32
E. Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi dengan Perilaku Berisiko Pada Orang dengan HIV .....	39
F. Hubungan Antara Faktor <i>Neuroticism</i> dengan Perilaku Berisiko Pada Orang dengan HIV .....	43
G. Hipotesis .....	46
1. Hipotesis Mayor .....	46
2. Hipotesis Minor .....	47
BAB III METODE PENELITIAN .....	48
A. Metode Penelitian yang Digunakan .....	48
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	48
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
1. Perilaku Berisiko .....	49
2. Dorongan Mencari Sensasi .....	49
3. Faktor <i>Neuroticism</i> .....	50
D. Subjek Penelitian .....	51
E. Metode Pengumpulan Data .....	52
1. Skala Perilaku Berisiko .....	52
2. Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	53
3. Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ) .....	54
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	56
1. Validitas .....	56
2. Reliabilitas .....	56
G. Metode Analisis Data .....	57
1. Uji Hipotesis Mayor .....	57
2. Uji Hipotesis Minor .....	57
BAB IV LAPORAN PENELITIAN .....	58
A. Orientasi Kancah Penelitian .....	58
B. Profil Subjek Penelitian .....	59

1. Usia .....	60
2. Jenis Kelamin .....	60
3. Pendidikan .....	60
4. Lama Terdiagnosa HIV .....	61
C. Persiapan Pengambilan Data .....	61
1. Penentuan dan Penyusunan Instrumen Penelitian .....	62
a. Skala Perilaku Berisiko .....	63
b. Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	63
c. Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ).....	64
D. Pelaksanaan Pengambilan Data .....	64
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian .....	65
1. Skala Perilaku Berisiko.....	66
2. Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	67
3. Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ) .....	68
F. Hasil Penelitian.....	70
1. Uji Asumsi .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Linearitas .....	71
c. Uji Multikolinearitas .....	71
2. Uji Hipotesis .....	72
a. Hipotesis Mayor .....	72
b. Hipotesis Minor .....	72
G. Pembahasan .....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
1. Subjek Penelitian .....	85
2. Pembina KDS Arjuna Plus .....	85
3. Peneliti Selanjutnya.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Berisiko .....	52
Tabel 2	<i>Blue Print</i> Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	54
Tabel 3	<i>Blue Print</i> Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ) .....	55
Tabel 4	Data Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....	60
Tabel 5	Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 6	Data Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	61
Tabel 7	Data Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Terdiagnosa HIV .....	61
Tabel 8	Sebaran Aitem Skala Perilaku Berisiko .....	63
Tabel 9	Sebaran Aitem Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	63
Tabel 10	Sebaran Aitem Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ) .....	64
Tabel 11	Sebaran Aitem Skala Perilaku Berisiko Setelah Uji Validitas .....	67
Tabel 12	Sebaran Aitem Skala Dorongan Mencari Sensasi Setelah Uji Validitas .....	68
Tabel 13	Sebaran Aitem Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ) Setelah Uji Validitas .....	69
Tabel 14	Uji Normalitas .....	70
Tabel 15	Uji Linearitas .....	71
Tabel 16	Koefisien Persamaan Regresi .....	75
Tabel 17	<i>Mean</i> dan Standar Deviasi Hipotetik .....	159
Tabel 18	<i>Mean</i> dan Standar Deviasi Empirik .....	160
Tabel 19	Kategorisasi Variabel .....	162
Tabel 20	Frekuensi dan Kategorisasi Perilaku Berisiko .....	162
Tabel 21	Frekuensi dan Kategorisasi Dorongan Mencari Sensasi ....	162
Tabel 22	Frekuensi dan Kategorisasi Faktor <i>Neuroticism</i> .....	163
Tabel 23	Frekuensi dan Kategorisasi Perilaku Berisiko, Sensation Seeking, Faktor <i>Neuroticism</i> .....	163

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Berpikir Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi Dan Faktor <i>Neuroticism</i> dengan Perilaku Berisiko Pada Orang dengan HIV .....	39
Bagan 2	Kerangka Berpikir Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi Dengan Perilaku Berisiko Pada Orang dengan HIV .....	43
Bagan 3	Kerangka Berpikir Hubungan Antara Faktor <i>Neuroticism</i> Dengan Perilaku Berisiko Pada Orang dengan HIV .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN .....	94
A-1 Skala Perilaku Berisiko.....	95
A-2 Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	97
A-3 Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ) .....	99
LAMPIRAN B DATA AWAL SKOR VARIABEL .....	103
B-1 Data Awal Skor Variabel Perilaku Berisiko .....	104
B-2 Data Awal Skor Variabel Dorongan Mencari Sensasi.....	106
B-3 Data Awal Skor Variabel Faktor <i>Neuroticism</i> .....	108
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENELITIAN .....	111
C-1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Berisiko .....	112
C-2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dorongan Mencari Sensasi .....	116
C-3 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala NEO PI-R (Faktor <i>Neuroticism</i> ).....	119
LAMPIRAN D DATA SKOR VARIABEL .....	126
D-1 Data Skor Variabel Perilaku Berisiko.....	127
D-2 Data Skor Variabel Dorongan Mencari Sensasi .....	129
D-3 Data Skor Variabel Faktor <i>Neuroticism</i> .....	131
LAMPIRAN E UJI ASUMSI .....	134
E-1 Uji Normalitas .....	135
E-2 Uji Linearitas.....	139
E-3 Uji Multikolinearitas .....	144
LAMPIRAN F ANALISIS DATA .....	147
F-1 Analisis Regresi.....	148
F-2 Korelasi <i>Product Moment</i> .....	150
F-3 Analisis Tambahan .....	152
LAMPIRAN G DATA HIPOTETIK DAN EMPIRIK.....	157
LAMPIRAN H SURAT-SURAT PENELITIAN .....	164

Hubungan Antara Dorongan Mencari Sensasi dan Faktor *Neuroticism* dengan Perilaku Berisiko Pada Orang Dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Semarang

Mercy Brigitha Kristiyanto, S.Psi.  
Program Studi Magister Profesi Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dorongan mencari sensasi dan faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko pada orang dengan *human immunodeficiency virus* (HIV) di Semarang. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara dorongan mencari sensasi dan faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko pada orang dengan *human immunodeficiency virus* (HIV). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 43 orang dibawah naungan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Arjuna Plus yang berdomisili di Semarang, yang dipilih secara insidental. Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu Skala Perilaku Berisiko, Skala Dorongan Mencari Sensasi, dan Skala NEO PI-R (Faktor *Neuroticism*). Hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda menunjukkan hasil yang sangat signifikan, dimana terdapat hubungan antara dorongan mencari sensasi dan faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko pada orang dengan *human immunodeficiency virus* (HIV) dengan  $R = 0,666$ , dan  $F = 15,926$  dengan  $p < 0,01$ . Selanjutnya, korelasi antara dorongan mencari sensasi dengan perilaku berisiko adalah sebesar 0,630 dengan  $p < 0,01$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dorongan mencari sensasi dengan perilaku berisiko pada orang dengan *human immunodeficiency virus* (HIV). Korelasi antara faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko adalah sebesar 0,413 dengan  $p < 0,01$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko pada orang dengan *human immunodeficiency virus* (HIV). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci:** Perilaku Berisiko, Dorongan Mencari Sensasi, Faktor *Neuroticism*, Orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)

The Relationship Between Sensation Seeking and Neuroticism Factor with Risk-Taking Behavior in People with Human Immunodeficiency Virus (HIV) in Semarang

Mercy Brigitha Kristiyanto, S.Psi.  
Psychology Profession Master Study Program  
Soegijapranata Catholic University Semarang

**ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between sensation seeking and neuroticism factor with risk-taking behavior in people with human immunodeficiency virus (HIV) in Semarang. The hypothesis in this study is there is a relationship between sensation seeking and neuroticism factor with risk-taking behavior in people with human immunodeficiency virus (HIV). Subjects in this study were 43 people under the auspices of Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Arjuna Plus in Semarang, who were chosen incidentally. This study uses three scales, namely the Risk-Taking Behavior Scale, the Sensation Seeking Scale, and the NEO PI-R Scale (Neuroticism Factor). The results of data analysis using multiple regression analysis technique showed very significant results, where there is a relationship between sensation seeking and neuroticism factor with risk-taking behavior in people with human immunodeficiency virus (HIV) with  $R = 0.666$ , and  $F = 15.926$  with  $p < 0.01$ . Furthermore, the correlation between sensation seeking and risk-taking behavior was  $0.630$  with  $p < 0.01$ , which indicates that there is a very significant positive relationship between sensation seeking and risk-taking behavior in people with human immunodeficiency virus (HIV). The correlation between neuroticism factor and risk-taking behavior was  $0.413$  with  $p < 0.01$ , which indicates that there is a very significant positive relationship between neuroticism factor and risk-taking behavior in people with human immunodeficiency virus (HIV). So, it can be concluded that the hypothesis in this study was accepted.

**Keywords:** Risk-Taking Behavior, Sensation Seeking, Neuroticism Factor, People with Human Immunodeficiency Virus (HIV)